

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah penelitian dengan terperinci. Winarno Surachmad (1998:140) berpendapat bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula di susun, dijelaskan dan dianalisa.

Selanjutnya keadaan ini dianalisis secara korelatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada satu kelompok subjek. Sesuai dengan pendapat Mohammad Ali (1993:128), bahwa “studi korelasi pada hakekatnya merupakan penelaahan hubungan anantara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara fenomena atau hubungan antara dua variabel dengan variabel lain”.

Merujuk pada pendapat diatas, maka penelitian ini akan mengungkapkan gambaran hubungan variabel bebas (X) yaitu implementasi metode *outbound* terhadap variabel terikat (Y) yaitu peningkatan kecerdasan emosi siswa sekolah menengah di *School of Universe*.

Gambaran hubungan antara variabel dalam penelitian ini terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Variabel Bebas	Implementasi Metode <i>Outbound</i> (X)
Variabel Terikat	
Pengenalan Diri (Y₁)	XY₁
Penguasaan Diri (Y₂)	XY₂
Motivasi Diri (Y₃)	XY₃
Rasa Empati (Y₄)	XY₄
Hubungan Efektif (Y₅)	XY₅

Dari tabel di atas hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan implementasi metode *outbound* sebagai variabel bebas (X) dengan peningkatan kecerdasan emosi siswa sebagai variabel terikat (Y) yang diuraikan kedalam sub-sub variabel, yaitu : pengenalan diri (Y₁), penguasaan diri (Y₂), motivasi diri (Y₃), rasa empati (Y₄) dan hubungan efektif (Y₅).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek peneliti atau dijadikan sumber data dari satu sumber data dari suatu penelitian. Menurut Nawawi dalam Iskandar (2008 : 68), populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Bertitik tolak dari pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah di *School of Universe* tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 40 orang..

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total, selaras dengan pendapat Winarno Surachmad (1998 : 110) yang mengatakan bahwa “sampel yang berjumlah sebesar populasi sering kali disebut sebagai total”, dan Ruslan (2006:118) mengemukakan, bahwa “sampel total merupakan proses penelitian yang mengambil suatu elemen dari populasi untuk diteliti”.

Berdasarkan pendapat di atas pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total karena jumlah populasi penelitian ini yang tidak terlalu besar, yaitu siswa sekolah menengah di *School of Universe* yang berjumlah 40 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian secara deskriptif, dimana penguasaan materi penelitian lebih secara langsung dapat kita ketahui dan data yang akan kita dapat lebih sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Selain itu penerapan hasil penelitian dapat secara langsung kita ketahui hasilnya. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

1. Teknik Angket

Teknik Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pernyataan yang telah disusun dan kemudian disebarakan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data menggunakan angket tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih *option* jawaban yang sesuai dengan pribadinya.

Tujuan utama penelitian ini adalah peningkatan kecerdasan emosi pada siswa melalui implementasi metode *outbound* di sekolah sebagai salah satu metode belajar di sekolah menengah di *School of Universe*. Dalam membuat daftar pernyataan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi dari masing-masing variabel yang akan diukur yaitu kisi-kisi kecerdasan emosi dan kisi-kisi implementasi metode *outbound*.

2. Teknik Observasi

Pelaksanaan observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan konteks (hal-hal yang berhubungan di sekeliling tempat kegiatan berlangsung) sehingga peneliti memperoleh makna dari informasi yang

dikumpulkan mengenai implementasi metode *outbound* di sekolah menengah di *School of Universe*. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001:109) bahwa, “observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam buatan”.

Dengan observasi peneliti dapat melihat langsung proses pembelajaran yang terjadi dilapangan dan mencatat semua yang terjadi apa adanya. Untuk mempermudah proses observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi. Kategori observasi yang dilakukan adalah partisipasi sedang, yaitu peneliti melakukan observasi dengan hanya mengamati pada awalnya, kemudian berangsur-angsur mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal-hal tertentu peneliti ikut mengajukan gagasan-gagasan dan pertanyaan-pertanyaan terhadap apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka alami, melibatkan diri ke dalam aktivitas dan berusaha memahami serta mendalami apa yang sesungguhnya terjadi.

Seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution (2002:61), “dalam partisipasi sedang terdapat keseimbangan antara kedudukan peneliti sebagai orang dalam dan sebagai orang luar. Biasanya ia mulai dengan orang luar, sebagai pengamat/penonton dan kemudian berangsur-angsur turut serta dalam situasi kegiatan”.

Hal ini dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan peranan peneliti sebagai orang luar dan orang dalam sehingga tidak mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh para sumber informasi. Adapun aspek yang diobservasi adalah :

- a. Perencanaan Metode *Outbound* di *School of Universe*
- b. Frekuensi implementasi metode *Outbound* di *School of Universe*
- c. Bentuk Pelaksanaan metode *Outbound* di *School of Universe*
- d. Fasilitas, sarana dan prasarana sebagai pelengkap yang mendukung proses pembelajaran *outbound* di *School of Universe*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu pedoman yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan agar menjadi mudah dan sistematis dalam memperolehnya.

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis tergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan serta sumber data. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan alat pengumpul data berupa angket, dengan alat pengumpul data tersebut, dapat diungkapkan data yang benar sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Alat pengumpul data harus memenuhi syarat validitas, oleh karena itu sebelum digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2003:135), yaitu “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliable”.

Tujuan utama penelitian ini adalah peningkatan kecerdasan emosi melalui implementasi metode *outbound* di sekolah sebagai sarana pendidikan formal. Oleh karena itu yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi siswa. Menurut Goleman (2002 : 57) “kecerdasan emosi terdiri dari aspek pengenalan diri, penguasaan diri, memotivasi diri, empati, dan hubungan yang efektif yang berguna untuk mengukur sejauhmana kecerdasan emosional dipahami siswa sekolah menengah di *School of Universe* Parung-Bogor..

Prosedur pembuatan instrument yang baik seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:166), yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.
2. Penulis butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala.
3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
4. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
5. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
6. Mengadakan revisi, terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji-coba.

Berdasarkan proses pengembangan teori dan perumusan indikator tentang implementasi metode *outbound* dan kecerdasan emosi disusun dalam pernyataan berbentuk angket yang mengacu pada kisi-kisi di bawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Implementasi Metode *Outbound*

No.	Indikator	Kisi-kisi	Pernyataan	
			Nomor	Jumlah
1.	Frekuensi implementasi metode <i>Outbound</i> di <i>School of Universe</i>	• Intensitas Kegiatan <i>Outbound</i>	1,2,3,4,5	5
2.	Bentuk Pelaksanaan metode <i>Outbound</i> di <i>School of Universe</i>	• Jenis Kegiatan <i>Outbound</i>	6,7,8,9,10	5
3.	Tujuan dari penerapan metode <i>Outbound</i> di <i>School of Universe</i>	• Rekreasi	11,12,13,14,15	10
		• Prestasi	16,17,18,19,20	
4.	Manfaat dari penerapan metode <i>Outbound</i> di <i>School of Universe</i>	• Jasmani	21,22,23,24,25	10
		• Rohani	26,27,28,29,30	
Total				30

Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Adapun kriteria penilaian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan skala likert. Kriteria penilaian dari pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : untuk setiap pernyataan mempunyai nilai SS=5, S=4, R=3, KS=2, dan STS=1.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator	No. Pernyataan		Jml
			Positif	Negatif	
1.	<i>Self-awareness</i> (pengenalan diri)	Kemampuan untuk mengenal keadaan diri sendiri dan emosi diri	1,2,7,8,10	3,4,5,6,9	10
2.	<i>Self-regulation</i> (penguasaan diri)	Kemampuan untuk menangani diri sendiri dan emosi diri	13,15,16, 19,20	11,12,14 ,17,18	10
3.	<i>Self-motivation</i> (motivasi diri)	Kemampuan menguraikan kekuatan-kekuatan diri untuk memulai dan mengarahkan sikap yang menjadi pendorong timbulnya suatu perilaku	22,24,25, 29,30	21,23,26 , 27,28	10
4.	<i>Empathy</i> (empati)	Kemampuan untuk mengenali perasaan orang lain serta bagaimana berperilaku terhadap orang lain	31,37,38, 39,40	32,33,34 , 35,36	10
5.	<i>Effective Relationship</i> (hubungan yang efektif)	Kemampuan dalam membina hubungan, berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain	41,44,45, 46,50	42,43,47 , 48,49	10
Total					50

Setiap pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Adapun kriteria penilaian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan skala sikap tipe likert. Kriteria penilaian dari pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pernyataan pada soal yang bernomor positif mempunyai nilai SS=5, S=4, R=3, KS=2, dan STS=1.
2. Untuk pernyataan pada soal yang bernomor negatif mempunyai nilai SS=1, S=2, R=3, KS=4, dan STS=5.

Angket yang disusun merupakan pernyataan yang mengemukakan tentang harapan-harapan responden terhadap permasalahan penelitian. Untuk memperoleh angket dengan hasil yang baik (valid dan reliable) terhadap alat pengumpul data tersebut, penulis melakukan prose uji coba angket.

1. Pengujian Validitas Angket

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji kevalidan angket, Suharsimi Arikunto (2006:170) menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = jumlah responden

$\sum xy$ = hasil kali x dan y setiap responden

$\sum x$ = skor x total

$\sum y$ = skor y total

$(\sum x)^2$ = kuadrat skor x total

$(\sum y)^2$ = kuadrat skor y total

Pengujian validitas instrumen metode *outbound* dan kecerdasan emosi digunakan uji validitas butir, dengan menggunakan bantuan *SPSS 15.0 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh hasil uji validitas dari jumlah 30 butir pernyataan metode *outbound*, setelah di uji cobakan didapat 21 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan angket tentang kecerdasan emosi yaitu masing-masing 10 butir pernyataan untuk pengenalan diri (Y_1), penguasaan diri (Y_2), motivasi diri (Y_3), rasa empati (Y_4) dan hubungan efektif (Y_5). Setelah di uji cobakan didapat 7 butir pernyataan pengenalan diri (Y_1), 8 butir pernyataan penguasaan diri (Y_2), 7 butir pernyataan motivasi diri (Y_3), 7 butir pernyataan rasa empati (Y_4) dan 8 butir pernyataan hubungan efektif (Y_5) pernyataan yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji derajat reliabilitas tiap butir tes dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha (Arikunto 2008 : 196) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian."

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

- a. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

- b. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

c. Menguji korelasi setiap butir pernyataan penulis menggunakan rumus Alpha.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-i)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi butir

σ_1^2 = Variansi total

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3.4

Uji Reliabilitas Angket Metode Outbound

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Metode Outbound	,898	30

Dari tabel perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas pada angket Metode *Outbound* adalah 0,898. Untuk melihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, digunakan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%.

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument yang digunakan reliabel. Nilai r_{tabel} dari $N = 30$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,898, dan nilai r_{tabel} adalah 0,361. Dengan demikian nilai, $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0.898 > 0.361$ maka

instrumen angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosi

Variabel Kecerdasan Emosi (Y)	Cronbach's Alpha	N of Items
a. Pengenalan Diri (Y ₁)	0,820	10
b. Penguasaan Diri (Y ₂)	0,809	10
c. Motivasi Diri (Y ₃)	0,624	10
d. Rasa Empati (Y ₄)	0,709	10
e. Hubungan Efektif (Y ₅)	0,796	10

Dari tabel perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai reliabilitasnya pada angket kecerdasan emosi yang diuraikan menjadi sub-sub variabel, yaitu : pengenalan diri (Y₁), penguasaan diri (Y₂), motivasi diri (Y₃), rasa empati (Y₄) dan hubungan efektif (Y₅) masing-masing adalah 0.820, 0.809, 0.624, 0.709 dan 0.796. Untuk melihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, digunakan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%.

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument yang digunakan reliabel. Nilai r_{tabel} dari $N = 30$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien alpha masing-masing sub variabel sebesar 0.820, 0.809, 0.624, 0.709, 0.796 dan nilai r_{tabel} adalah 0,361. Dengan demikian nilai, $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0.820 > 0.361$, $0.809 > 0.361$, $0.624 > 0.361$, $0.709 > 0.361$, dan $0.796 > 0.361$ maka instrumen angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

E. Teknik Analisis Data

Setelah instrument penelitian diketahui dan dinyatakan valid dan reliable, kemudian teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Uji statistik yang digunakan dalam menganalisis data terlebih dahulu harus diperhatikan apakah data tersebut nominal atau ordinal, maka pengolahan datanya adalah non parametrik, sedangkan jika datanya berskala interval atau rasio maka pengolahan datanya melalui analisis parametrik. Rumus-rumus statistik yang dipergunakan untuk mengelola data dan menguji distribusi normalitas adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Untuk menguji normalitas data ini digunakan distribusi Chi Kuadrat (χ^2), langkah-langkahnya adalah :

- a. Menentukan rentang skor (R) dengan rumus

$$R = \text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}$$

- b. Menghitung banyak kelas interval (K) dengan menggunakan rumus

$$K = 1 + 1,3 \log n$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

R = range, K= kelas interval

- d. Menghitung tabel distribusi frekuensi

- e. Menghitung mean/ rata-rata skor (\bar{X}) dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = mean skor

$\sum x$ = jumlah frekuensi keseluruhan

n = jumlah data

- f. Menentukan simpangan baku (SD) dengan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

- g. Menghitung nilai Chi Kuadrat (χ^2) dengan rumus

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe^2}$$

- h. Menafsirkan hasil pengujian dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $dk=k-3$, dimana k = kelas interval, maka data yang diuji berdistribusi normal.
- 2) Jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel pada taraf kepercayaan 95% maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk menentukan arah atau bentuk dan kekuatan hubungan dua variable yang diteliti.

Terdapat beberapa jenis korelasi, diantaranya adalah korelasi Product Moment dari Pearson dan Korelasi Ranging dari Spearman. Asumsi untuk menghitung korelasi menggunakan korelasi Pearson adalah kedua data tersebut berdistribusi normal, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Jika asumsi kenormalan tidak terpenuhi maka digunakan rumus korelasi Ranging.

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Tahap ini diawali dengan penjajagan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian yang meliputi : pemilihan masalah, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan perijinan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi melalui kuesioner, dan observasi.

Untuk memudahkan penelitian dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami hal-hal berikut, yaitu :

- a. Pemahaman latar penelitian dan persiapan diri dengan maksud untuk menghindari dari data-data yang kurang diperlukan, data yang terkumpul semata-mata dari sudut pandang informan tanpa mempengaruhinya.
- b. Tata cara memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti berusaha untuk membuat suasana yang lebih akrab serta tetap dalam posisi sebagai peneliti.
- c. Peran serta dan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti berusaha memperhitungkan waktu, tenaga dan biaya dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Pelaporan

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam penyusunan skripsi yang kemudian diikuti dengan pencetakan dan penggandaan laporan untuk dikomunikasikan pada pihak lain.